

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei sample, yaitu teknik pengumpulan dan analisis data dengan mencari opini atau pendapat dari subyek yang diteliti (responden) dengan menggunakan kuesioner. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya serta kuat atau lemahnya pengaruh antar variable – variable yang teliti.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2017: 119) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi sasaran yang diambil peneliti adalah karyawan PT. Moon Lion Industries yang ada di provinsi DKI Jakarta, sebanyak 50 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dengan teknik pengambilan sampel sampling jenuh yaitu semua populasi yang ada di PT. Moon Lion Industries untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2008:122) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam memilih sampel penelitian, peneliti mengambil jumlah sampel yang terbanyak.

Untuk menentukan jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini, semua karyawan sebanyak 50 orang diberikan kuesioner, namun yang bersedia mengembalikan kuesioner hanya 44 orang.

3.3 Data dan Metoda pengumpulan data

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan data primer dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang ada di PT. Moon Lion Industries untuk diminta jawabannya yang berkaitan dengan variabel- variabel yaitu kepemimpinan, motivasi, kompensasi dan produktivitas kerja. Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dari bulan Februari – Juni 2018 karena penulis masih bekerja di perusahaan tersebut. Metoda pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden dan memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk dimintai jawabannya yang berkaitan dengan variabel-variabel yaitu gaya kepemimpinan, motivasi, kompensasi dan produktivitas kerja.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Variabel penelitian merupakan sifat atau nilai dari orang, objek, ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2012:59)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat terdiri dari :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variable independen sering disebut variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam bahasa Indonesia merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (variabel terikat) dan mempunyai hubungan yang positif atau yang negatif bagi variabel dependen lainnya (Sugiyono, 2013). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan, Motivasi, Kompensasi.

a) Kepemimpinan

Pada dasarnya kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan perusahaan, memotivasi perilaku karyawan PT. Upaya Sarana Kosala untuk mencapai tujuan, mempengaruhi dan memberi arahan yang lebih baik terhadap karyawan PT. Moon Lion Industries. Hal tersebut dapat dilihat dari keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan bawahannya untuk mencapai tujuan bersama.

b) Motivasi

Pemberian motivasi sangat diperlukan oleh karyawan PT. Moon Lion Industries agar para karyawan dapat mencapai target yang diberikan oleh pimpinan dan memberikan hasil yang maksimal untuk perusahaan.

c) Kompensasi

Kompensasi merupakan pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan oleh PT. Moon Lion Industries. Oleh karena itu, setiap perusahaan/organisasi manapun seharusnya dapat memberikan kompensasi yang seimbang dengan beban kerja yang dipikul karyawan sebagai tenaga kerja.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen (variabel terikat) sering disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat dalam bahasa Indonesia sering di sebut dengan

variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang penaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013).

a) Produktivitas Kerja Karyawan

Produktivitas Kerja Karyawan berperan penting dalam berjalannya kelangsungan usaha di PT. Moon Lion Industries, dengan karyawan yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya maka karyawan tersebut akan terus bekerja dengan giat dan sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan di PT. Moon Lion Industries.

3.4.1 Skala Likert

Untuk mengukur variabel, penulis menggunakan skala Likert untuk menilai sikap dan responden. Menurut sugiyono (2016:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang terjadi, dan juga jawaban dari setiap item-item instrumen mempunyai bobot nilai seperti berikut ini: (Pemberian Skor untuk jawaban Kuesioner)

Tabel 3.1 jawaban skor kusioner

No.	Alternatif Jawaban	Nilai Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : sugiyono 2016

Angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pernyataan yang diberikan. Sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden mendukung

terhadap pernyataan yang diberikan. Adapun sistematika kuesioner atau angket disusun melalui kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2 indikator penelitian

Variabel	Indikator	Sub indikator	No.Item
Kepemimpinan X ₁	<ul style="list-style-type: none"> - Telling (kemampuan untuk memberitahu apa yang harus mereka kerjakan) - Selling (kemampuan memberikan ide-ide) - Participating (kemampuan berpartisipasi dengan anggota) - Delegating (kemampuan 	- Bimbingan pimpinan dalam perencanaan kebijakan	1
		- Arahan pimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan	2
		- Pimpinan dapat memberikan ide-ide kepada para staff	3
		- Situasi hubungan formal antar pimpinan	4
		- Sikap pemimpin didalam lingkungan kerja	5
		- Sikap pemimpin diluar lingkungan kerja	6
		- Kemampuan staf	7

	mendelegasikan tugas dengan anggota)	<ul style="list-style-type: none"> - melaksanakan tugas - Kemampuan komunikasi pimpinan dengan staff - Kemampuan pimpinan mengatur tugas untuk staff 	<p>8</p> <p>9,10</p>
Motivasi X ₂	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan fisiologis - kebutuhan keamanan - Kebutuhan penghargaan 	<ul style="list-style-type: none"> - penyediaan ruang kerja - penyediaan sarana kerja - penyediaan fasilitas kerja - jaminan keamanan lingkungan kerja - dukungan pengamanan dalam pelaksanaan kerja - perlindungan terhadap resiko pekerjaan - indikator penghargaan pimpinan - indikator penghargaan instansi terkait 	<p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15,16</p> <p>17,18</p> <p>19</p> <p>20</p>

Kompensasi X_3	<ul style="list-style-type: none"> - Kompensasi tunai - Kompensasi luar 	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji - Insentif - Bonus - Jaminan sosial - Tunjangan kesehatan - Rencana pensiun 	21,22 23 24, 25 26 27,28 29 30
Produktivitas Y	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap kerja - Hubungan antara lingkungan kerja - Efisiensi tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap dalam melayani - Sikap dalam melaksanakan pekerjaan - Sikap melakukan inisiatif kerja - Hubungan kerja dengan pimpinan - Hubungan kerja antar bagian - Hubungan dengan rekan kerja - jumlah tenaga kerja - pemanfaatan tenaga kerja - pemanfaatan waktu 	31 32 33 34 35 36 37 38 39,40

3.4.2 Uji Instrumen data

Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrument penelitian harus *valid* dan *reliable*. Maka berikut ini dikemukakan cara pengujian validitas dan reliabilitas instrument yang akan digunakan dalam penelitian.

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang dianggap valid apabila tingkat dan ketetapan pengukuran dapat diandalkan, dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Validitas ditentukan dengan mengorelasikan antara nilai (skor) yang diperoleh pada tiap butir pertanyaan atau pernyataan. Data yang telah diperoleh ditabulasikan dan dilakukan analisis faktor dengan metoda construct validity dengan menggunakan metoda korelasi sederhana. Apabila hasilnya sebesar 0,30 atau lebih, maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik. Jika sebaliknya nilai validitas lebih dari 0,30 instrumen penelitian dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2012 : 356)

Adapun data yang diperlukan dalam rumus :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n(\sum X)^2 - (\sum X)^2)][(n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Ket :

r_{hitung} = Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari

X = skor yang didapat subyek dari seluruh item

Y = skor total yang didapat dari seluruh item

n = banyaknya responden

Setelah perhitungan dilakukan Adapun Dasar keputusan untuk kevaliditan pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $-r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tidak valid
- b. Jika $-r_{\text{hitung}} < -r_{\text{tabel}}$ atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrument memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Menurut Sugiyono (2012:122) pengujian reliabilitas instrument ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, metode ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan *Cronbach Alpha* bila koefisien reliabilitas 0,60 atau lebih

Adapun rumus croanbach alpha sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{ii} = realibilitas karyawan

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2$ = jumlah butir pernyataan

σ_1^2 = varians total

Instrument penelitian ini dikatakan reliable apabila nilai reliabilitas instrument penelitian lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi ($r_i > 0,60$). Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpecaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

3.5 Metoda Analisis Data

3.5.1 Metoda Pengolahan Data

Dalam mengolah data penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) dan manual. Hal tersebut dilakukan agar mengolah data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

3.5.2 Cara Penyajian Data

Cara penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil penelitian yang akan diuji seperti hasil perhitungan melalui uji koefisien korelasi dan pengujian hipotesis. Agar lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data yang disajikan.

3.5.3 Analisa Statistik Data

Metoda analisis statistik data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis statistik dilakukan dengan tujuan untuk melakukan perhitungan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Hasil suvey melalui kuesioner akan dikelompokkan berdasarkan variable dan jenis responden, menstabilasi data, menyiapkan data tiap variabel yang diteliti dan setelah itu melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Karena terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis koefisien determinasi (parsial dan berganda) dan pengujian hipotesis (parsial dan simultan).

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (Kepemimpinan, Motivasi, Kompensasi,) dalam menjelaskan variabel dependen (Produktivitas Kerja Karyawan) sangat terbatas. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel

independen terhadap variabel dependen. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda, maka akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

1. Determinasi Parsial X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$KD_{1.23} = r_{y1.23}^2 \times 100\%$$

2. Determinasi Parsial X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$KD_{2.13} = r_{y2.13}^2 \times 100\%$$

3. Determinasi Parsial X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$KD_{3.12} = r_{y3.12}^2 \times 100\%$$

4. Determinasi berganda X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y

$$KD_{123} = r_{y123}^2 \times 100\%$$

2. Pengujian Hipotesis penelitian

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maupun simultan. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian adalah :

- a. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

- (a) Pengaruh antara X_1 dengan Y

$H_0: P_{y1.23} = 0$, secara parsial kepemimpinan dengan produktivitas kerja tidak berpengaruh

$H_a: P_{y1.23} \neq 0$, secara parsial kepemimpinan dengan produktivitas kerja berpengaruh

- (b) Pengaruh antara X_2 dengan Y

$H_0: P_{y2.13} = 0$, secara parsial motivasi dengan produktivitas kerja tidak berpengaruh

$H_a: P_{y2.13} \neq 0$, secara parsial motivasi dengan produktivitas kerja berpengaruh

(c) Pengaruh antara X_3 dengan Y

$H_0: P_{y3.12} = 0$, secara parsial kompensasi dengan produktivitas kerja tidak berpengaruh

$H_a: P_{y3.12} \neq 0$, secara parsial kompensasi dengan produktivitas kerja berpengaruh.

Untuk menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai signifikan t dibandingkan dengan taraf kesalahan (α), dengan kriteria sebagai berikut :

Jika signifikan $t < \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika signifikan $t \geq \alpha$, maka H_0 diterima

b. Pengujian secara simultan (uji f)

(a) Merumuskan Hipotesis

Pengujian hipotesis terhadap ρ digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \rho_{y123} = 0$ (Secara simultan kepemimpinan, motivasi dan kompensasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas)

$H_a : \rho_{y123} \neq 0$ (Secara simultan kepemimpinan, motivasi dan kompensasi berpengaruh terhadap produktivitas)

(b) Kriteria pengujian

H_0 ditolak, jika signifikan $F < 0,05$

H_a diterima, jika signifikan $F \geq 0,05$